

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, studi dokumentasi dan literatur yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pembinaan akhlak yang dilakukan para guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor terhadap para siswa di mulai sejak siswa memasuki lingkungan sekolah hingga jam pelajaran berakhir melalui penanaman kebiasaan-kebiasaan baik. Namun, dalam upaya mewujudkan penerapan sistem pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor ditemukan ketidakselarasan pola pikir antara Pengawas Yayasan Al-Mawardi dengan beberapa guru. Hal ini ditandai dengan kurangnya pemahaman beberapa guru tentang konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, padahal kehadiran buku "8 Pesan Luqman Al-Hakim," yang ditulis oleh penyawas Yayasan Al-Mawardi sendiri, dimaksudkan sebagai langkah awal untuk merealisasikan tujuan tersebut.
2. Dalam surah Luqman ayat 12-19 terdapat 11 nilai pendidikan yang dapat dikategorikan sebagai materi pendidikan, yaitu: 1) Ketauhidan (ayat 13), 2) syukur (ayat 12), 3) berbuat baik kepada kedua orang tua (ayat 14 dan 15), 4) berbuat amal kebaikan (ayat 16), 5) shalat (ayat 17), 6) *amar ma'ruf nahi munkar* (ayat 17), 7) sabar (ayat 17), 8) sopan santun (ayat 18), 9) rendah hati (ayat 18), 10) hidup sederhana (ayat 19), dan 11) lemah lembut dalam bertutur

kata (ayat 19). 11 materi tersebut semuanya diimplementasikan dalam bahan ajar dan proses belajar mengajar. Sedangkan dalam kurikulum hanya terdapat enam diantaranya, yakni: 1) Menghayati kalimat tauhid (kurikulum kelas II semester ganjil), 2) shalat (kurikulum kelas III semester ganjil), 3) berakhlak terpuji (kurikulum kelas II semester ganjil), 4) menghindari akhlak tercela, seperti sombong (kurikulum kelas II semester ganjil), 5) beradab Islami dalam berbicara (kurikulum kelas II semester genap), 6) berbuat ihsan (kurikulum kelas III semester genap).

3. Terdapat enam metode pendidikan yang Luqman Al-Hakim gunakan dalam mendidik anaknya, yaitu: 1) Keteladanan (ayat 12), 2) *mau'idzah* (ayat 13), 3) *ibrah* (ayat 14), 4) *targhib* dan *tarhib* (ayat 13, 16 dan 18), 5) dialog (ayat 13, 16, dan 17), dan 6) perumpamaan (ayat 16 dan 19). Adapun metode yang diimplementasikan oleh para guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Luqman Al-Hakim ada empat, yakni: 1) praktik (memberi contoh tata cara shalat dan wudhu yang benar), 2) nasihat, 3) *reward and punishment*, dan 4) ceramah.
4. Media yang digunakan para guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor ialah buku cerita, gambar; seperti gambar shalat dan wudhu, dan sesekali memakai proyektor. Juga Mesjid untuk melakukan praktik shalat wajib dan sunah, dan melakukan kebiasaan berdo'a dan berdzikir setelah selesai shalat.
5. Evaluasi yang dilakukan oleh para guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor bentuknya beragam tergantung materi yang disampaikan. Kadang

berbentuk lisan yang berupa pertanyaan-pertanyaan sebelum dan sesudah menyampaikan materi pelajaran, atau berbentuk tulisan melalui LKS yang telah disediakan, atau melalui pengamatan guru sejauh mana perubahan sikap siswa.

6. Pada umumnya siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor sudah menampilkan akhlak yang baik. Meskipun, terdapat sebagian diantaranya yang masih bersikap dan berperilaku kurang baik karena dilatar belakangi oleh kurangnya pendidikan akhlak di keluarga sebagai tempat pertama dan utama dimana nilai-nilai pendidikan akhlak ditanamkan.

Adapun kesimpulan khusus selama melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al-Iman Bogor masih belum berjalan dengan baik.
2. Para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ilmu Pengetahuan Islam Terpadu (IPIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor mengimplementasikan nilai-nilai materi pendidikan yang terdapat dalam surah Luqman ayat 12-19.
3. Para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ilmu Pengetahuan Islam Terpadu (IPIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor mengimplementasikan beberapa nilai-nilai metode yang terdapat dalam surah Luqman ayat 12-19.

4. Media pembelajaran yang digunakan para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ilmu Pengetahuan Islam Terpadu (IPIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor masih minim.
5. Evaluasi yang digunakan para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ilmu Pengetahuan Islam Terpadu (IPIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman cukup beragam.
6. Sebagian besar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman telah menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan surah Luqman ayat 12-19 dalam aktifitas siswa di Sekolah.

B. Rekomendasi

1. Agar penerapan nilai-nilai pendidikan dalam surah Luqman ayat 12-19 dapat berjalan secara optimal, maka, konsep pendidikan dalam surah ini harus dipahami oleh semua komponen yang memangku peranan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor, meliputi: Struktur pimpinan Yayasan Al-Mawardi, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para staf bidang dan juga para guru.
2. Upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan dalam surah Luqman ayat 12-19 dalam pembinaan akhlak siswa, tidak cukup hanya mengandalkan pihak sekolah. Namun, perlu diupayakan juga oleh pihak keluarga. Oleh karenanya, agar pembiasaan-pembiasaan baik yang telah ditanamkan di Sekolah dapat mencapai hasil yang optimal, pihak Sekolah perlu melakukan pendekatan terhadap keluarga (orang tua) siswa agar pembiasaan-pembiasaan itu juga dapat berlaku di rumah.

3. Agar tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bogor dapat mencapai hasil yang maksimal, maka kepribadian seorang pendidik dihadapan anak didik sangatlah berpengaruh. Pribadi pendidik memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan yakni terhadap perkembangan kepribadian anak didik.
4. Untuk meningkatkan kualitas diri dan profesionalismenya, diharapkan agar para guru PAI dan IPIT di SDIT Al-Iman Bogor, dapat menemukan inovasi-inovasi baru dalam menentukan metode pembelajaran. Sehingga keberhasilan tujuan pembelajaran dengan mudah dapat tercapai. Selain itu diharapkan agar pembinaan nilai-nilai akhlak dan moral di lingkungannya harus ditanamkan oleh setiap guru secara kontinu.
5. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, diharapkan dapat menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi siswa.
6. Untuk melaksanakan program pembelajaran, guru diharapkan mempelajari berbagai pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik, menyiapkan kurikulum yang komprehensif, dan adanya kesinambungan antar satu program pengembangan dengan program lainnya.